

PENGETAHUAN DAN SIKAP PENATA ANESTESI TERKAIT KODE ETIK DI JAWA BARAT

Okran Yubertu Tloim

211FI03092

Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi, Fakultas Ilmu
Kesehatan, Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Penata anestesi merupakan salah satu tenaga kesehatan yang berwenang melakukan asuhan kepenataan anestesi di Indonesia dengan menerapkan kode etik profesi. Kasus pelanggaran kode etik di Jawa Barat menunjukkan bahwa pemahaman dan sikap penata anestesi terhadap kode etik masih perlu ditingkatkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap penata anestesi terkait kode etik di Jawa Barat, yang memiliki jumlah penata anestesi terbanyak di Indonesia yaitu 739 orang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dilakukan menggunakan *google form*. Penelitian ini menggunakan analisis univariat. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* dengan jumlah 60 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar penata anestesi memiliki pengetahuan baik terkait kode etik profesi 56,7%, sedangkan 26,7% memiliki pengetahuan cukup, dan 16,7% kurang. Dari segi sikap, sebagian besar dari responden menunjukkan sikap yang baik terhadap penerapan kode etik 73,3%, sementara 26,7% cukup. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar penata anestesi memiliki pengetahuan dan sikap yang baik, masih ada yang memerlukan pembinaan. Diperlukan edukasi, pelatihan berkelanjutan, dan pengawasan etik dari organisasi profesi IPAI dan fasilitas kesehatan.

Kata Kunci : Jawa Barat, Kode Etik, Pengetahuan, Penata Anestesi, Sikap

KNOWLEDGE AND ATTITUDES OF NURSE ANESTHETISTS REGARDING THE CODE OF ETHICS IN WEST JAVA

Okran Yubertu Tloim

211FI03092

Bachelor Of Applied Nursing Anesthesiologi, Faculty of Health Sciences, Bhakti
Kencana University

ABSTRACT

Nurse anesthetists are healthcare professionals authorized to provide anesthetic care in Indonesia by adhering to the professional code of ethics. Cases of ethical violations in West Java indicate that the understanding and attitudes of nurse anesthetists toward the code of ethics still need to be improved. This study aims to determine the level of knowledge and attitudes of nurse anesthetists regarding the code of ethics in West Java, which has the largest number of nurse anesthetists in Indonesia, totaling 739 individuals. This research is a descriptive quantitative study. Data were collected using a questionnaire distributed via Google Form. The study employed univariate analysis. The sampling technique used was simple random sampling with a total of 60 respondents. The results showed that most nurse anesthetists had a good level of knowledge regarding the professional code of ethics 56.7%, while 26.7% had a moderate level, and 16.7% had a low level. In terms of attitudes, the majority of respondents demonstrated a positive attitude toward the implementation of the code of ethics 73.3%, while 26.7% showed a moderate attitude. These results indicate that although most nurse anesthetists possess good knowledge and attitudes, there are still some who require further guidance. Continuous education, training, and ethical supervision by the IPAI professional organization and healthcare facilities are necessary.

Keywords: Attitude, Code of Ethics, Knowledge, Nurse Anesthetist, West Java